

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki dua kegiatan yang sangat tidak mungkin terpisahkan dan akan memiliki kaitan satu dengan, yaitu belajar dan mengajar, belajar bagi peserta didik dan mengajar bagi tenaga pengajar atau guru kegiatan tersebut adalah sebagai Langkah melaksanakan UUD 1995 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Inti dari serangkaian kegiatan secara umum Pendidikan ialah guru melakukan kegiatan mengajar. Pada dasarnya pokok dari dijalankannya sebuah proses pelajaran adalah Peserta didik belajar. sehingga didalam istilah pendidikan kita mengenal dengan sebutan (KBM) kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sudah jelas mengacu tentang belajar dan mengajar adalah dua hal yang berbeda rangkaian proses yang tidak mungkin dapat terpisah satu sama yang lain dalam dilaksanakannya pendidikan. Slamet (2005) dalam artikelnya menyimpulkan;

“Yang dinamakan aktifitas pembelajaran ialah: “sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan sebuah peningkatan sikap dan tingkah laku yang positif dengan keadaan utuh, yang merupakan hasil dari suatu bentuk pengalaman dari seorang individu tersebut dengan sendirinya dalam berinteraksi terhadap lingkungan sekitar”.

Menurut Oemar Hamalik (2006) mengatakan bahwa, belajar merupakan sebuah upaya untuk menjadikan diri manusia mengubah yang bisa berwujud berupa perubahan tingkah laku yang berkembang lebih baik, dalam menyampaikan kata-kata atau tutur kata, dalam hal bertindak atau aktifitas, dan dalam hal pengalaman atau pengetahuan yang dirasakan oleh masing-masing setiap individu. Proses kegiatan dan pelaksanaan dalam hal belajar dan mengajar pada masing-masing tenaga pengajar mempunyai kepercayaan, dan pandangannya tersendiri kepada setiap kurikulum, di dalam mengaplikasikan dan merefleksikan materi yang terdapat di dalam kurikulum tersebut, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi yang disini diartikan penilaian untuk pembelajaran seringkali dilakukan menggunakan kegiatan ulangan harian dan ulangan umum. Guru rupanya tidak harus mengetahui kompetensi peserta didik tepat sesuai kegiatan belajar mengajar dilakukan di dalam upaya pembentukan kompetensi, tetapi tenaga pendidik wajib mengetahui tentang bagaimana perubahan dan perkembangan

prilaku yang ada pada setiap peserta didik yang dinaunginya tepat sesuai proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan evaluasi hasil dari belajar intinya adalah sebuah bentuk kegiatan dalam upaya menakar perubahan perilaku yang telah terjadi. relevan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 2.

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُثْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا
أَمَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

Artinya: Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, "Kami telah beriman," dan mereka tidak diuji? Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 2 diatas, maka bisa dinyatakan untuk mendapatkan hasil atau tidak manusia bisa dinilai dari sebuah hasil pada ujian terselesaikan yang dapat mereka dapatkan, sama halnya tentunya mengenai anak-anak sekolah dasar, anak sekolah dasar tidak dapat mengklaim menyatakan jika mereka sudah mampu selesai dan dapat melangkah ke jenjang kelas lebih tinggi jika belum menempuh ujian akhir semester yang diadakan oleh pihak sekolah. (UAS) yang kepanjangannya adalah Ujian akhir sekolah dilaksanakan pada masa akhir dari sebuah jenjang pendidikan. Komponen-komponen yang di jadikan ujian biasanya terdiri dari materi-materi yang dijelaskan didalam kelas peserta didik. Hasil dari diadakanya ujian akhir akan dimanfaatkan sebagai bahan pengvaluasi kemampuan dan menjadi penentu apakah peserta didik layak untuk diluluskan ataukah tidak. Adapun beberapa tujuan diadakanya ujian akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencari tahu sejauh apa peserta didik mampu mengerti dan memahami pelajaran yang sudah di berikan oleh pengajar atau guru.
2. Untuk mengukur sejauh manakah kemampuan dan keuletan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah di jelaskan oleh pengajar.
3. Untuk menilai sejauh apa proges kemajuan anak-anak sekolah dasar apakah sudah sesuai dengan tingkat kemajuan yang diharapman sesuai dengan program yang telah direncanakan.
4. Untuk mengetahui seberapa efisien dan seberapa efektif strategi pembelajaran yang telah gunakan, baik yang meliputi metode dan juga teknik belajar mengajar serta progam belajar.

Berdasarkan beberapa tujuan-tujuan tersebut, dapat dinyatakan tujuan dasar dari diadakannya ujian akhir memiliki banyak manfaat. Ujian dapat memperbesar dorongan kepada Peserta didik untuk membaca kembali, mengulangi materi yang sudah di ajarkan, mendidik Peserta didik agar memiliki kepercayaan diri pada dirinya sendiri, semangat dan giat dalam belajar dengan tujuan mencapai cita-cita yang diimpikan. Tingkat keberhasilan Peserta didik dalam menjalani ujian yang ditentukan oleh pihak sekolah pada seberapa besar upaya dan keinginan Peserta didik untuk dapat lebih siap dalam menjalani ujian. Ketika peserta didik kurang persiapan dalam menjalani ujian akan menjadikan peserta didik hal ini menjadikan pembelajaran tidak bisa fokus terhadap bahan ajar yang nantinya menjadi ujian, Sehingga Peserta didik belum cukup mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian, dikarenakan materi bahan ajar yang hendak dipelajari dan akan di ujikan masih belum menguasainya.

Slameto (2013) didalam buku Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya menyatakan bahwa:

Bentuk kesalahan yang sering kali dilakukan oleh para peserta didik adalah menimbun hampir semua materi pelajaran hingga detik dimana ujian atau ulangan akan dilakukan mereka tidak di bimbing untuk mengulas materi yang sudah dilakukan saat malam hari Bersama dengan orang tuanya, sehingga proses belajar mereka terkesan di buru oleh waktu hal ini sangat tidak efisien sama sekali. Ini disebut scrambling. Metode ini benar-benar salah untuk di terapkan dikarenakan perlu waktu yang cukup dan memadai untuk mendapatkan pemahaman dan pengertian yang dalam.

Didalam tercapainya prestasi belajar siswa yang baik, Peserta didik harus memiliki persiapan yang matang didalam proses belajarnya. Oemar Hamalik (2012) mengatakan bahwa pada saat menempuh ujian, nilai yang bagus dan keberhasilan akan ditentukan oleh seberapa banyak upaya peserta didik dalam mendalami materi selama proses kegiatan mengajar dilakukan. Ketika peserta didik dalam menghadapi ujian akhir semester dan sudah mempersiapkan dengan tingkat maksimal, maka pasti akan mendapatkan hasil lebih baik dari pada siswa yang dalam persiapannya mengasal saja, bukan berlandaskan pada misi mendapatkan prestasi yang baik. Beberapa persiapan yang hendaknya dapat dilaksanakan Peserta didik ketika hendak melaksanakan ujian akhir semester menurut Kartini Kartono, diantaranya ialah berikut ini:

Commented [UPI1]: Bukan kutipan langsung, tidak diperkenankan diberi tanda petik. Silahkan melakukan paraphrase pada kalimat.

Panduan penulisan kutipan dapat dilihat pada PPKI, bagian kutipan langsung dan tidak langsung

Commented [UPI2]: Bukan kutipan langsung, tidak diperkenankan diberi tanda petik. Silahkan melakukan paraphrase pada kalimat.

Panduan penulisan kutipan dapat dilihat pada PPKI, bagian kutipan langsung dan tidak langsung

- a. Pertama, peserta didik akan mendapatkan prestasi baik didalam belajar apabila dia mengulang-ulang materi dan mempelajari bahan materi belajar berulang kali dalam suatu kurun waktu tertentu. Berlandaskan pada hal tersebut maka sungguh Langkah yang bijaksana bila peserta didik memepersiapkan diri sebaik mungkin saat melaksanakan test ujian sedari awal. Yang berarti, peserta didik selayaknya mulai menelaah materi sejak awal pembelajaran yang di berikan oleh guru, lalu kemudian peserta didik dapat belajar teratur dan sistematis setiap harinya.
- b. Kedua ialah peserta didik mengulangi materi yang sudah diberikan secara sistematis dan teratur. Sediakan waktu paling tidak satu jam pada setiap harinya untuk mengulangi pokok materi pembelajaran yang dianggap penting dari pelajarannya. Cara ini akan mempermudah peserta didik dalam menguasai materi pelajaran dengan sebaik mungkin, dan akan siap untuk melaksanakan ujian dengan santai.
- c. Ketiga, apabila waktu sudah dekat, diperlukan adanya persiapan-persiapan khusus bagi peserta didik menjelang dilaksanakanya ujian. minimalnya satu minggu sebelum dilaksanakanya ujian peserta didik harus mengulang semua materi yang ada didalam setiap mata pelajaran. Mengatur waktu adalah hal yang sudah selaknya dilakukan oleh peserta didik. Bagilah waktu dengan baik dalam efektifitas mingguan guna untuk mempersiapkan The Lianggie (2015) menyatakan pendapatnya bahwa: Peserta didik harus mempersiapkan dirinya dengan melakukan belajar berulah secara sistematis, disiapkan dengan disiplin dengan penuh konsentrasi tinggi salam waktu jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan ujian dimulai. Ketika peserta didik sedang dalam menghadapi ujian atau tes, sebenarnya peserta didik sedang melakukan demonstrasi kemampuan dalam memahami bahan ajar materi dan didalam melaksanakan tugas tertentu. Hasil dari sebuah ujian akan menjadikan dasar evaluasi dan penilaian kepada perkembangan belajar peserta didik.

Maka dari itu peserta didik harus menyiapkan persiapan diri dengan sebaik mungkin supaya dapat mengikuti ujian dengan lancer tanpa ada halangan didepanya nanti. Namun terdapat berbagaimacam kondisi yang dihadapi peserta didik contohnya kondisi lingkungan, juga sikap

Commented [UPI3]: Bukan kutipan langsung, tidak diperkenankan diberi tanda petik. Silahkan melakukan paraphrase pada kalimat.

Panduan penulisan kutipan dapat dilihat pada PPKI, bagian kutipan langsung dan tidak langsung

kondisi peserta didik itu sendiri, yang dapat mempengaruhi peserta didik disaat akan menjalankan ujian, nantinya kondisi ini mampu menjadi pengaruh yang besar terhadap hasil ujiannya peserta didik. Bagi seorang pelajar tidak akan mau jikalau mendapatkan nilai ujian yang jelek dikarenakan faktor yang berda diluar batas kemampuan dari peserta didik untuk dapat memahami materi. terdapat berbagai macam cara yang dapat dilaksanakan pada sesaat sebelum melaksanakan ujian sebagai berikut:

- 1) Datang dengan diri yang siap, matang dan aman bawa semua yang diperlukan seperti alat tulis, pensil, pena, penghapus, tip ex dan lainhalnya. Perlengkapan-perlengkapan ini akan membantu peserta didik supaya membantu berkonsentrasi pada saat menyelesaikan soal test ataupun ujian.
- 2) Tetap tenang dan percaya kepada diri sendiri, Ingat selalu kata-kata ini aku sudah siap menyelesaikan ujian ini dan yakin akan mendapatkan hasil yang maksimal.
- 3) Rileks dan santai tetapi dengan berkonsentrasi hal ini akan memudahkan otak dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Peserta didik rupanya wajib memulai belajar sendiri saat awal pelajaran dimulai, lalu Peserta didik hendaknya wajib belajar secara berulang dan teratur serta terus menerus, penuh disiplin diri, dengan hal itu peserta didik akan siap dan tenang dalam melaksanakan ujian

Roestiyah N.K dalam artikelnya berpendapat, pengevaluasian merupakan aktifitas pengumpulan data selebar-lebarnya, dan seluasnya, yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan peserta didik yang digunakan untuk mengetahui penyebab dan konsekuensi yang di dapat pelajar yang mampu mendorong menjadi tolak ukur dan unti perkembangan kemampuan dan juga metode belajar. Evaluasi adalah suatu aktifitas yang berguna untuk dapat mengetahui, menilai juuga memberikan putusan tentang bagaimana kinerja program yang sudah dirancang dan dilaksanakan yang berorientasi pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana perencanaan dalam upaya mempersiapkan ujian akhir semester Peserta didik kelas 1 SD Negeri 4 Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 20220/2021?
2. Bagaimana upaya mempersiapkan ujian akhir semester Peserta didik kelas 1 SD Negeri 4 Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 20220/2021?
3. Bagaimana hasil dari upaya mempersiapkan ujian akhir semester Peserta didik kelas 1 SD Negeri 4 Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 20220/2021?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana persiapan Peserta didik kelas 1 dalam menghadapi ujian akhir SD Negeri 4 Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang mejadi acuan dilakukanya penelitian, yang mana di lokasi penelitian itu juga nantinya peneliti akan mendapatkan segala jenis informasi dan data yang diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dalam karya tulisnya. Sehubungan dengan pernyataan di atas maka Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur, karena peneliti melihat dan menemukan bahwa di lokasi tersebut terdapat masalah/hambatan dalam mempersiapkan Ujian Akhir semester.